

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Kesehatan Kabupaten DHarmasraya

PROGRAM : Perbaikan Gizi Masyarakat

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>Target : Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>Sub Target : Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>Indikator : Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>Sub Indikator : Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>Target : Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>Sub Target : Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>Indikator : Perbaikan Gizi Masyarakat</p> <p>Sub Indikator : Perbaikan Gizi Masyarakat</p>	<p>Jumlah puskesmas di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 14 Puskesmas, dengan 43 Puskesmas Pembantu, 42 Polindes, dan 243 Posyandu yang memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.</p> <p>Status gizi kurang pada bayi dan balita dapat dilihat dari kontrol menggunakan buku KMS apabila KMS menunjukkan garis pertumbuhan pada bawah garis merah (BGM) yang dibandingkan dengan BB/TB maka bayi/balita tersebut dapat diindikasikan mengalami kekurangan Gizi, hal ini dapat diteksi dengan pelaksanaan kegiatan posyandu balita di setiap wilayah kerja Puskesmas</p> <p>Jika dilihat dari data yang ada, tahun 2016 jumlah gizi buruk 22 orang, tahun</p>	<p>Akses: Jika dilihat dari akses, akses pelayanan kesehatan telah memadai, hal ini dapat dilihat dari jumlah sarana pelayanan kesehatan yang telah tersebar di seluruh Kabupaten baik berbentuk Puskesmas, Pustu, Polindes, Klinik, dan Posyandu. Serta sudah ada Pos Gizi di beberapa Kecamatan</p> <p>Partisipasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih ada masyarakat yang tidak peduli terhadap gizi anak dan balita serta masih ada masyarakat yang menganggap makanan bergizi itu mahal khususnya masyarakat kurang mampu dan daerah sulit - Sebagian besar yang melakukan kontrol tumbuh kembang anaknya adalah ibu, hanya sebagian kecil ayah yang melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Petugas kesehatan belum melakukan pendampingan dan pengawasan terhadap gizi bayi dan balita berdasarkan PPRG sehingga pendampingan hanya dilakukan pada ibu. - Dinas Kesehatan belum membuat Angaran berdasarkan PPRG berupa kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang dikhususkan pada tumbuh kembang anak 	<ul style="list-style-type: none"> - Status ekonomi masyarakat mempengaruhi makanan yang diberikan kepada balita - Tingkat pengetahuan masyarakat masih kurang tentang pentingnya makanan gizi pada bayi dan balita serta resiko atau bahaya kurangnya gizi pada bayi dan balita. - Masih ada daerah terpencil dan sulit untuk dijangkau oleh tenaga kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - melakukan kegiatan-kegiatan yang akan meningkatkan peran serta ayah dalam pemantauan dan pengawasan tumbuh kembang anaknya dan kegiatan yang meningkatkan kepedulian orang tua terhadap pemantauan gizi anak-anaknya 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penganggaran untuk Pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan khusus untuk ayah - Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya meningkatkan status gizi pada bayi dan balita serta bahaya kurang gizi pada anak dan balita dengan cara pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Penduduk → 247.579 - Laki-laki → 128.401 - Perempuan → 119.178 - Jumlah Puskesmas → 14 Puskesmas - Rumah sakit → 2 - Pustu → 43 - Posyandu → 243 <p>Jika dilihat dari data yang ada, tahun 2016 jumlah gizi buruk 22 orang, tahun 2017 sebanyak 8 orang dan tahun 2019 meningkat lagi menjadi 11 orang, jumlah bayi Balita BGM tahun 2017 sebanyak 191(1,2%), meningkat ditahun 2018 menjadi 213(1,4%) Sedangkan untuk balita stunting yang dipengaruhi oleh status gizi bayi dan balita pada tahun 2017 sebanyak 4.076(20,2%)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - 50% ayah yang mengantar anaknya ke Posyandu

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	2017 sebanyak 8 orang dan tahun 2019 meningkat lagi menjadi 11 orang, jumlah bayi Balita BGM tahun 2017 sebanyak 191(1,2%), meningkat ditahun 2018 menjadi 213(1,4%) Sedangkan untuk balita stunting yang dipengaruhi oleh status gizi bayi dan balita pada tahun 2017 sebanyak 4.076(20,2%) meningkat ditahun 2018 sebanyak 4.198 (20,4%)	kontrol terhadap tumbuh kembang anaknya. - Hanya sebagian kecil ayah yang mengantarkan anaknya ke Posyandu Control: - Rendahnya pengawasan dan pendampingan pemberian PMT terhadap keluarga yang memiliki bayi dan balita BGM atau hasil penimbangan tidak meningkat 3 kali berturut-turut. - Kontrol petugas kesehatan terhadap bayi yang ada di wilayah kerja masing-masing puskesmas masih kurang, sehingga bayi dan balita yang tidak datang ke posyandu tidak mendapatkan pelayanan dari petugas dan tidak juga dilakukan sweeping oleh petugas kesehatan Manfaat : - Orang tua yang memiliki anak dengan pengukuran BGM atau tidak meningkat selama					meningkat ditahun 2018 sebanyak 4.198 (20,4%)	




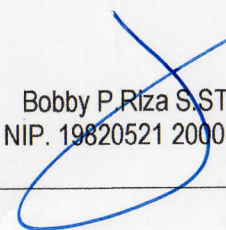
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
		3 kali berturut dapat secara mandiri memberikan PMT kepada bayi dan balita - Meningkatnya partisipasi ayah terhadap tumbuh kembang anaknya						

Pulau Pinang, Juli 2019
Kepala Dinas Kesehatan



dr. Rahmadian
NIP. 19671206 199903 1 001

Tim Verifikasi

<p>Inspetir</p>  <p>Kadam, S. Sos NIP. 19670607 199203 1 004</p>	<p>Kepala BKD</p>  <p>Paryanto, S. Sos, M. I NIP. 19690609 198802 1 001</p>	<p>Kepala Bappeda</p>  <p>Drs. Andy Sumanto, CfrA NIP. 19681220 199009 1 001</p>	<p>Kepala Dinas SOSP3APPKB</p>  <p>Bobby P. Riza S. STP, M. Si NIP. 19820521 200012 1 002</p>
--	---	---	--

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

GRAM : Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kegiatan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
Program : Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi Kegiatan : Peningkatan Efisiensi Pelayanan Perizinan Modal Sub Kegiatan : Penerbitan Perizinan Nonperizinan Tertentu	Jumlah aparaturnya atau pengelola pelayanan perizinan Tersedianya fasilitas pelayanan perizinan yang memadai yang responsive gender baik yang untuk pemohon yang umum maupun yang penyandang Disabilitas	Akses: Masih Kurangnya fasilitas pelayanan perizinan yang responsif gender baik yang untuk pemohon yang umum maupun yang penyandang Disabilitas Partisipasi: Kurangnya sosialisasi tentang perizinan kepada masyarakat atau pelaku usaha. Manfaat : meningkatnya pengetahuan tentang perizinan bagi masyarakat atau pelaku usaha.	- kurangnya pemahaman pengelola pelayanan perizinan - Kurangnya koordinasi dengan OPD terkait maupun dengan pengelola pelayanan perizinan di tingkat propinsi	- Koordinasi lintas sector yang masih belum optimal	Meningkatkan akses dan mutu pelayanan perizinan	Meningkatkan kompetensi dan kemampuan aparaturnya atau pengelola pelayanan perizinan dengan cara mengalokasikan dana untuk mengikuti pelatihan dan bimtek baik yang diadakan oleh provinsi maupun Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).	Tercapainya Target izin yang telah di rencanakan	Input : Melakukan sharing atau study banding ke daerah yang sudah mendapat predikat terbaik dalam hal pelayanan perizinan agar dapat menyerap ilmunya untuk diterapkan di Kab. Dharmasraya. Output : Meningkatnya pemahaman pengelola pelayanan perizinan

Sikabau,

2019



KEPALA DINAS PMPTSP

PURWANTO, M.Pd

Pembina Utama Muda /IV c
NIP. 19620805 198308 1 001

Tim Verifikasi

Inspektur

KANDAM, S.Sos

NIP 19670607 199103 1 004

Kepala BKD

Paryanto, S.Sos, M.T

NIP 19690609 198902 1 001

Kepala Bappedda

Drs. Andy Sumanto, CFA

NIP 19681220 199009 1 001

Kepala Dinas Sosial P3A PPKB

BOBBY P. RIZA, S.STP, M.Si

NIP 19820521 200012 1 002

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

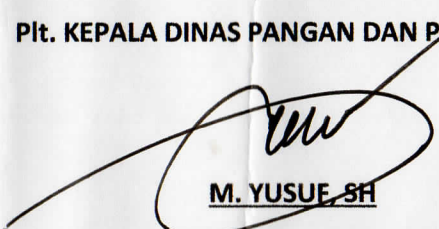
: Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

RAM : Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
ma Kebijakan/ gram/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
m : lisasi olaan dan aran Produksi an an : katan Pemasaran ngolahan Hasil an : Peningkatan Jumlah dan Jenis Olahan Ikan Peningkatan Angka Konsumsi Ikan (AKI) Daerah	- Data Konsumsi Ikan Daerah 34 Kg/Kapita/Tahun - Target Konsumsi Ikan Daerah Tahun 2019 sebesar 36 Kg/Kapita/Tahun - Data Produksi Ikan Tahun 2018 sebesar 16.816 Ton - Data Produksi Olahan Ikan Tahun 2018 : 4.486Ton - Jenis ikan dan olahan ikan yang ada di pasar masyarakat Dharmasraya	- Kurang terfasilitasinya dengan baik hasil produksi Ikan local / Daerah - Terbatasnya ketersediaan Olahan Ikan di tengah masyarakat - Kecilnya Jumlah Kelompok masyarakat yang terbentuk yang bergerak di bidang pengolahan dan pemasaran ikan	- Keterbatasan anggaran - Pelaksana kegiatan belum responsive gender - Penguasaan Teknologi yang belum maksimal - Dukungan peralatan dan perlengkapan yang rendah	-Kurangnya Minat Masyarakat dalam melakukan usaha Pemasaran dan Pengolahan Ikan. - Belum maksimalnya Capaian Angka Konsumsi Ikan Daerah	- Diversifikasi Olahan Ikan - Peningkatan Pengetahuan Masyarakat untuk Konsumsi Ikan - Peningkatan Produksi Perikanan Daerah - Kampanye Makan ikan kepada Masyarakat	- Merancang Teknologi dalam Pengolahan dan Pemasaran Ikan - Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi pelaku usaha Pengolahan dan Pemasaran Ikan - Penyaluran Bantuan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Ikan	- Jumlah Bantuan yang disalurkan - Jumlah kelompok Masyarakat Pengolah dan Pemasaran Hasil Perikanan Yang terbentuk - Peningkatan Keanekaragaman Olahan Ikan - Jumlah / Data Teknologi Pengolahan dan Pemasaran Ikan ang diterapkan	Output : - Jumlah Data Produksi Olahan Ikan - Jumlah Data Jenis Olahan Ikan - Jumlah Data Sarana dan Prasarana pengoahan dan pemasaran ikan yang tersedia Outcome : - Peningkatan Angka Konsumsi Ikan (AKI) Daerah - Peningkatan Produksi Perikanan Daerah

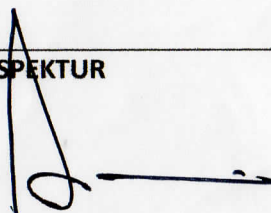
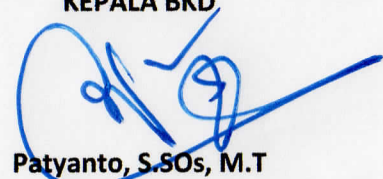
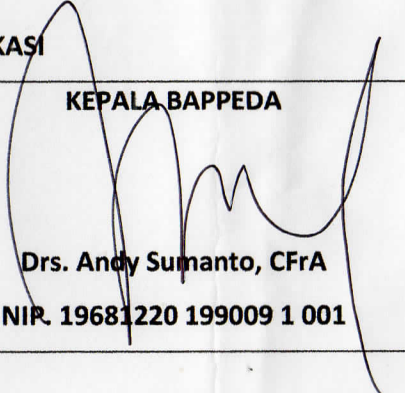
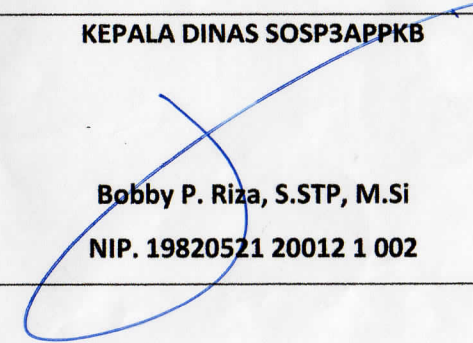
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
na Kebijakan/ ram/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER		KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL		
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja

Plt. KEPALA DINAS PANGAN DAN PERIKANAN


M. YUSUE SH

NIP. 19630705 199402 1 001

TIM VERIFIKASI

INSPEKTUR  Kandam, S.Sos 19670607 199203 1 004	KEPALA BKD  Patyanto, S.SOs, M.T NIP. 19690609 198902 1 001	KEPALA BAPPEDA  Drs. Andy Sumanto, CFA NIP. 19681220 199009 1 001	KEPALA DINAS SOSP3APPKB  Bobby P. Riza, S.STP, M.Si NIP. 19820521 20012 1 002
--	--	--	---

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

: Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (SOSP3APPKB)

AM : Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
a Kebijakan/ am/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
<p>m :</p> <p>an dan</p> <p>itasi</p> <p>nteraan Sosial</p> <p>an</p> <p>an</p> <p>mpilan dan</p> <p>belajar kerja</p> <p>ak terlantar</p> <p>uk anak</p> <p>anak cacat</p> <p>ak nakal</p> <p>:</p> <p>kakan</p> <p>ahuan dan</p> <p>mpilan kerja</p> <p>ak terlantar</p> <p>uk anak</p> <p>anak cacat</p> <p>ak nakal</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak putus sekolah - Persentase anak putus sekolah di Kabupaten Dharmasraya tahun 2017 sebesar 16,75% terdiri dari anak perempuan umur 16-18 tahun 17,49% dan anak laki-laki 16,02% (Dharmasraya Dalam Angka Tahun 2018). - Jumlah anak yang sudah dilatih 37 orang - Jumlah anak perempuan yang dilatih 37 orang 	<p>Akses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak perempuan putus sekolah mempunyai kesempatan yang lebih besar dibandingkn anak putus sekolah laki-laki - Pelatihan tahun 2018 hanya diikuti oleh anak perempuan karena disesuaikan dengan pelatihannya (menjahit) 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih kurangnya pemahaman pimpinan dan SDM di Bidang Sosial mengenai konsep Pengarusutamaan Gender - Ketersediaan anggaran yang belum memadai 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih kurangnya minat anak laki-laki putus sekolah mengikuti pelatihan - Masih kurangnya motivasi atau dorongan dari masyarakat untuk anak putus sekolah mengikuti kegiatan pelatihan 	<p>Pelatihan keterampilan dan praktek belajar bagi anak anak terlantar termasuk anak jalanan, anak cacat dan anak nakal yang responsive gender</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Advokasi kepada atasan tentang pengarusutamaan gender - Sosialisasi kepada atasan dan staf tentang pengarusutamaan gender - Sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pelatihan keterampilan dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar termasuk anak jalanan, anak cacat dan anak nakal 	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase anak putus sekolah di Kabupaten Dharmasraya tahun 2017 sebesar 16,75% terdiri dari anak perempuan umur 16-18 tahun 17,49% dan anak laki-laki 16,02%. - Jumlah anak yang sudah dilatih 37 orang - Jumlah anak perempuan yang dilatih 37 orang 	<ul style="list-style-type: none"> - Input: dana pendukung - Output: Pelatihan Keterampilan dan Praktek belajar kerja bagi anak terlantar termasuk anak jalanan, anak cacat dan anak nakal - Out come: Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja bagi anak terlantar termasuk anak jalanan, anak cacat dan anak nakal

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
a Kebijakan/ am/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
	- Jumlah anak laki- laki yang dilatih 0					- Pelatihan keterampilan bagi anak laki-laki dan perempuan	- Jumlah anak laki-laki yang dilatih 0	

Pulau Punjung, Juni 2019
Kepala Dinas SOSP3APPKB

Bobby P. Riza, S.STP, M.Si
NIP. 19820521 200012 1 002

Tim Verifikasi

<p>Inspektur</p> <p>Kandam, S.Sos NIP. 19670607 199203 1 004</p>	<p>Kepala BKD</p> <p>Paryanto, S.Sos, M.T NIP. 10690609 198902 1 001</p>	<p>Kepala Bappeda</p> <p>Drs. Andy Sumanto, CFA NIP. 19681220 199009 1 001</p>	<p>Kepala Dinas SOSP3APPKB</p> <p>Bobby P. Riza, S.STP, M.Si NIP. 19820521 200012 1 002</p>
--	--	--	---

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

: Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (SOSP3APPKB)

AM : Peningkatan Peran Serta dan Kesenjangan Gender dalam Pembangunan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
n : Peningkatan Peran serta Kesenjangan dalam Pembangunan	1. Capaian Indeks Pembangunan Gender Kabupaten Dharmasraya selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Tahun 2017 IPG Kabupaten Dharmasraya sebesar 88,43. Namun nilai IPG sebesar tersebut belum mampu meningkatkan nilai indeks pemberdayaan gender yang menunjukkan peran serta perempuan dalam pembangunan dengan capaian 48,91.	Akses: Dalam peningkatan kapasitas SDM pengelola organisasi khususnya organisasi perempuan terdapat kesenjangan dalam mengakses bentuk- bentuk pelatihan dibanding organisasi lain yang tidak spesifik gender, sehingga banyak dari organisasi perempuan yang ada tidak bisa lama eksis. Partisipasi Partisipasi anggota organisasi perempuan dalam tiap-tiap pelatihan yang diadakan baik oleh lembaga pemerintah maupun swasta lainnya	- Tidak semua pengambil keputusan, perencana, pelaksana program serta <i>stakeholders</i> terkait memahami konsep keadilan dan kesetaraan gender khususnya program-program yang berpengaruh terhadap peningkatan eksistensi organisasi perempuan. - Adanya keterbatasan SDM aparatur yang mampu dan mempunyai kapabilitas dalam	- Keberadaan organisasi perempuan yang ada dimasyarakat belum dipandang penting karena dianggap belum bisa memberikan dampak yang berarti dalam peningkatan kesejahteraan baik terhadap keluarga maupun masyarakat. - Masih ada anggapan bahwa perempuan yang telah	Meningkatnya kemampuan SDM pengelola organisasi perempuan dalam upaya penguatan kelembagaan organisasi perempuan yang aktif.	- Peningkatan Kapasitas dan Jaringan Organisasi Perempuan	1. Capaian Indeks Pembangunan Gender Provinsi Sumatera Barat selama tiga tahun terakhir selalu mengalami peningkatan. Tahun 2017 IPG Kabupaten Dharmasraya sebesar 88,43. Namun nilai IPG sebesar tersebut belum mampu meningkatkan nilai indeks pemberdayaan gender yang menunjukkan peran serta perempuan dalam pembangunan dengan capaian 48,91	Input : dana yang tersedia Output : Jumlah SDM organisasi perempuan yang dilatih Outcome : - Meningkatnya jumlah organisasi perempuan yang aktif

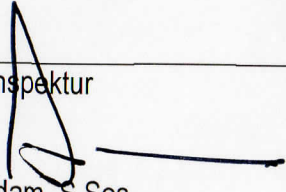

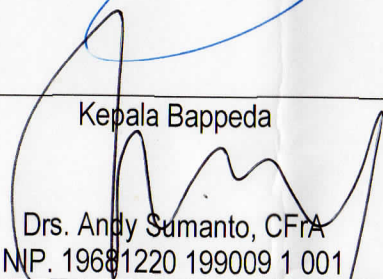
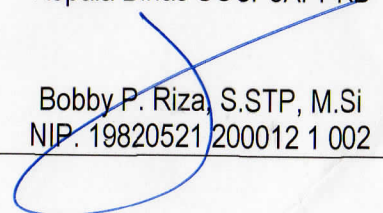
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/ am/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
	2. Jumlah organisasi perempuan di Kabupaten Dharmasraya saat ini sebanyak 23 organisasi sedangkan yang aktif hanya 20 organisasi,	<p>banyak yang termarginalkan karena bentuk pelatihan yang belum mengakomodir apa yang dibutuhkan oleh organisasi perempuan itu sendiri.</p> <p><u>Kontrol</u> SDM organisasi baik yang spesifik gender maupun tidak kurang memiliki control terhadap pelaksanaan PPRG artinya kurang mampu menyuarakan apa yang menjadi kebutuhan mereka terhadap program dan kegiatan pemerintah khususnya dalam rangka peningkatan kapasitas organisasi.</p> <p><u>Manfaat</u> Dalam pelaksanaan program peningkatan kapasitas organisasi</p>	<p>melakukan advokasi terhadap instansi lain dalam melakukan pembinaan terhadap organisasi yang ada khususnya organisasi perempuan.</p> <p>- Terbatasnya ketersediaan anggaran .</p>	berkeluarga cukuplah mengurus rumah tangga dan tidak perlu berorganisasi			2. Jumlah organisasi perempuan di Kabupaten Dharmasraya saat ini sebanyak 23 organisasi sedangkan yang aktif hanya 20 organisasi,	

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/ m/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
		yang tidak spesifik gender cenderung mengesampingkan hal- hal mendasar yang dibutuhkan perempuan sehingga manfaatnya kurang bisa dirasakan oleh kaum perempuan khususnya yang aktif di organisasi.						

Pulau Punjung, Juni 2019
Kepala Dinas SOSP3APPKB

Bobby P. Riza, S.STP, M.Si
NIP. 19820521 200012 1 002

Tim Verifikasi

Inspektur  Kadam, S.Sos NIP. 19670607 199203 1 004	Kepala BKD  Paryanto, S.Sos, M.T NIP. 10690609 198902 1 001	Kepala Bappeda  Drs. Andy Sumanto, CFrA NIP. 19681220 199009 1 001	Kepala Dinas SOSP3APPKB  Bobby P. Riza, S.STP, M.Si NIP. 19820521 200012 1 002
--	--	--	--

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

AM : Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>n :</p> <p>mbangan</p> <p>Baca dan</p> <p>aan</p> <p>takaan</p> <p>n :</p> <p>arakatan minat</p> <p>iasaan</p> <p>ca untuk</p> <p>rong</p> <p>idnya</p> <p>akat</p> <p>ajar</p> <p>:</p> <p>katkan minat</p> <p>baca</p>	<p>- Jumlah layanan perpustakaan keliling, sekolah ,nagari ,TBM,Mesjid</p>	<p>Akses: Kurang tersedianya sarana dan prasarana layanan</p> <p>Partisipasi: Kurangnya orang berkunjung ke perpustakaan</p> <p>Control: Koleksi buku yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka</p> <p>Manfaat : masyarakat cerdas dan berkualitas</p>	<p>- Ruang baca perpustakaan yang belum memadai.</p> <p>- Masih kurangnya Judul/koleksi buku pada Perpustakaan</p> <p>- Kurangnya minat baca di tingkat Sekolah dan Masyarakat</p>	<p>- Kemajuan Teknologi</p>	<p>Meningkatkan minat budaya baca</p>	<p>- Melaksanakan Sosialisasi tentang mamfaat perpustakaan kepada masyarakat yang lebih intersif</p> <p>- Menambah koleksi buku perpustakaan</p>	<p>1. Jumlah Kunjungan tahun 2016 17.136 org</p> <p>2. Jumlah Kunjungan tahun 2017 11.882 org</p> <p>3.Jumlah Kunjungan tahun 2018 5.885 orang</p>	<p>-Output Jumlah pemustaka sekolah, nagari</p> <p>-Outcome Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan</p>

Pulau Punjung, Juni 2019

Kepala,

(Drs. Irsyad, MM)

Pembina utama muda / IV.c

NIP. 19630810 199003 1 003

Tim Verifikasi

Inspektur

Kepala BKD

Kepala Bappeda

Kepala Dinas Sosial P3A PPKB

Kamdarn, S.Sos

Nip.196706071991031004

Paryanto, S.Sos, MT

Nip.196906091989021001

Drs.Andy Sumanto, CfrA

Nip.196812201990091001

Bobby P Riza S.STP.Msi

Nip. 198205212000121002

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

AM : Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
ma Kebijakan/ gram/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
m : m Perbaikan Administrasi an an : sistem istrasi kearsipan : katan Tata dan kapasitas oagaan intahan daerah	- Jumlah pengelola arsip nagari yang mengikuti bimtek Laki laki..... dan perempuan	Akses: - Belum tersedianya SDM yang handal Partisipasi: - Adanya pembatasan jenis kelamin laki-laki dan perempuan Control: - Data pengelola arsip yang mengikuti bimtek kearsipan Manfaat : - Jumlah nagari yang mengelola arsip dengan baik	- Keterbatasan anggaran -	- Kurangnya pemahaman tentang pentingnya arsip	Terbinanya pengelola arsip laki-laki dan perempuan yang handal, komprehensif dan terpadu	- Melaksanakan bimtek kearsipan bagi pengelola arsip nagari	Bimtek kearsipan yang akan dilaksanakan diikuti oleh pengelola arsip laki-laki dan perempuan sebanyak 52 orang	-Output Jumlah SDM, pengelola arsip Nagari yang memperoleh bimtek kearsipan -Outcome Arsip nagari terkelola dengan baik

Pulau Punjung, Juni 2019

Kepala,

(Drs. Irsyad, MM)

Pembina utama muda / IV.c

NIP. 19630810 199003 1 003

Tim Verifikasi

Inspektur

Kepala BKD

Kepala Bappeda

Kepala Dinas Sosial P3A PPKB

Kamdarn, S.Sos

Nip.196706071991031004

Paryanto, S.Sos, MT

Nip.196906091989021001

Drs. Andy Sumanto, CfrA

Nip.196812201990091001

Bobby P Riza S.STP.Msi

Nip. 198205212000121002

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

PD : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN

PROGRAM : PENINGKATAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MASYARAKAT

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : Peningkatan pemberantasan penyakit Masyarakat Kegiatan : Sosialisasi dan penyuluhan bahaya penyakit Masyarakat Tujuan : 1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat dan Siswa SLTP dan SLTA tentang dampak penyakit masyarakat dan siswa mengetahui tentang bahaya dan dampak penyakit masyarakat. 2. Meningkatkan peran serta tenaga medis	Penyakit Masyarakat sudah seperti Perjudian, Minuman Keras, Lem dan Narkoba sudah masuk pada anak-anak usia sekolah, terutama ditingkat SLTP dan SLTA. Dalam Operasi penertiban Pelajar, yang terjaring kebanyakan siswa laki-laki dibanding perempuan.	Akses: Masih kurangnya pemahaman siswa laki-laki tentang bahaya dan dampak Penyakit Masyarakat Partisipasi: Masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang penyakit masyarakat. Rendahnya peran tenaga medis, lembaga hukum dan pendidikan tentang dampak bahaya penyakit masyarakat. Control: Kurangnya kesadaran masyarakat khususnya laki-laki yang seharusnya lebih banyak diberi penyuluhan tentang dampak dan bahaya Penyakit Masyarakat. Manfaat : Kurangnya Sosialisasi penyuluhan dan pembinaan dari pihak-	<ul style="list-style-type: none"> Masih kurangnya kesadaran tenaga guru/ pendidik dalam memberikan pembinaan dan penyuluhan pada siswa tentang bahaya penyakit masyarakat. Masih kurangnya Pengawasan bersama baik keluarga dan lingkungan untuk antisipasi perkembangan penyakit masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Belum maksimalnya lembaga dan unsur terkait dalam memberikan penyuluhan Penyakit Masyarakat. Lingkungan yang kurang/ tidak peduli dengan kondisi dan keadaan disekitarnya yang mengakibatkan meningkatnya penyakit masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan pengetahuan Pelajar/ Siswa SLTP dan SLTA serta masyarakat terhadap dampak dan bahaya penyakit masyarakat dilingkungan sekolah dan tempat tinggal. Meningkatkan penyuluhan dana sosialisasi terhadap bahaya penyakit masyarakat. Meningkatkan peran serta keluarga dan lingkungan dalam pengawasan dan antisipasi penyakit masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Sosialisasi dan penyuluhan tentang bahaya penyakit masyarakat terhadap Siswa SLTP dan SLTA di lingkungan Kabupaten Dharmasraya. Mengikutsertakan pihak terkait seperti pihak kesehatan, tokoh agama dan lembaga pendidikan dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat 	Jumlah Kasus	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya Penyuluhan dan Sosialisasi Penyakit Masyarakat di lingkungan sekolah terutama ditingkat SLTP dan SLTA. Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap dampak dan bahaya penyakit masyarakat. Meningkatkan peran serta guru dan tenaga pendidik dalam upaya pengawasan terhadap siswa dalam pencegahan penyakit masyarakat Adanya peran serta lembaga pendidikan dan masyarakat dalam antisipasi perkembangan Penyakit Masyarakat dengan melakukan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
sebagai tenaga ahli dalam memberikan penyuluhan tentang kadar pemakaian obat diambang batas kesehatan.		pihak terkait tentang bahaya penyakit masyarakat terhadap kehidupan sosial, budaya dan ekonomi.						penyuluhan-penyuluhan Penyakit Masyarakat.

Pulau Punjung, Juni 2019
Kepala Satpol PP dan Damkar,

AKRIAL, S.Pd. MH
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19600402 198011 1 002

Inspektur,

KANDAM, S.Sos
NIP. 19670607 199203 1 004

Kepala BKD,

PARYANTO, S.Sos. MT
NIP. 19690609 198902 1 001

Kepala Bappeda,

Drs. ANDI SUMANTO, CfrA
NIP. 19681220 199009 1 001

Kepala Dinas SOSP3APPKB

BOBBY P. RIZA, S.STP, M.Si
NIP. 19820521 200012 1 002

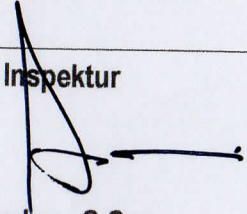


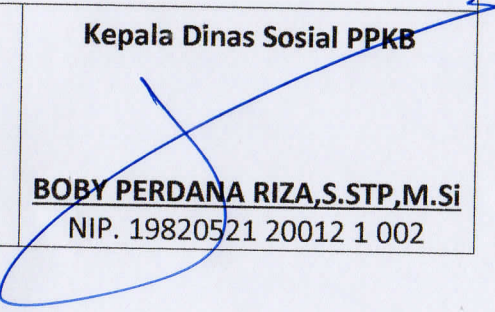
Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

OPD : Badan Pertencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah
 PROGRAM : Perencanaan Pembangunan Daerah
 ISU STRATEGIS : Belum optimalnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : Perencanaan Pembangunan Daerah Kegiatan : Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Tujuan : - Terselenggaranya Musrenbang RKPD	1. Permendagri 86 Tahun 2017 tentang perencanaan partisipatif, bottom-up, top-down, teknokratik, politik 2. Jumlah penduduk Dharmasraya secara keseluruhan pada tahun 2018 sebanyak 241.571 dimana	Keterlibatan mayoritas laki-laki pada musrenbang Musrenbang RKPD Kabupaten Akses: - Org yang menghadiri sudah ditentukan (undangan menghadiri untuk orang tertentu) Partisipasi: (dalam menyampaikan)	- ASN yang berperan sebagai Fasilitator dan narasumber tidak memahami konsep responsif Gender - Kesenjangan Gender dimana laki-laki lebih banyak menduduki jabatan penting	- Terbatasnya pemahaman masyarakat tentang konsep Gender yang menganggap gender sebagai mendahulukan perempuan - Terbatasnya pemahaman masyarakat tentang konsep gender - Budaya Patriarki yang	Terakomodirnya usulan masyarakat berbasis gender dalam dokumen perencanaan	-sosialisasi dan undangan secara adil dan merata -partisipasi kelompok perempuan yang mewakili gender minimal 30% - sosialisasi tentang yang akan dibahas dalam perencanaan pembangunan guna meningkatkan kualitas	-pelaksanaan musrenbang tahun 2019 jumlah peserta laki-laki lebih dominan dibandingkan perempuan (69,73%) atau 70%	Program : Perencanaan Pembangunan Daerah Kegiatan : Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Input : 1. Dana untuk pelaksanaan kegiatan musrenbang tahun 2019 sebesar 241.457.000,- 2. Pembagian

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	<p>jumlah penduduk laki-laki : 125.278 atau 51,86% dan perempuan : 116.293 atau 48%</p> <p>3. Jumlah peserta musrenbang dari 434 Orang, 4 orang dari forum anak, disabilitas -, laki-laki 280 orang atau 65 % perempuan 154 orang atau 35 %</p> <p>4. Usulan masyarakat lebih banyak pada bidang fisik dan</p>	<p>aspirasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi perempuan lebih sedikit dibanding peserta laki-laki, dan kualitas perwakilan perempuan relatif pasif dibandingkan peserta laki-laki sehingga tidak bisa mengatasi permasalahan dan kebutuhan perempuan - Utusan Perwakilan dari kecamatan pada kegiatan 	<p>daripada perempuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Petunjuk Musrenbang belum Responsif Gender 	<p>mengutamakan Pria sebagai pemimpin dalam hal kepala keluarga, tokoh masyarakat, ketua kelompok, dll</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya akses dan partisipasi perempuan dalam mengambil keputusan, dimana perempuan dianggap lebih mendahulukan perasaan dibanding fakta 		<p>peserta musrenbang (khususnya) perempuan -juknis yang responsif gender dalam proses musrenbang (advokasi, sosialisasi Pengarusutamaan gender)</p>		<p>undangan pada kegiatan memperhatikan responsive gender</p> <p>Output: Dokumen perencanaan (RKPD) yang responsif gender dengan memperhatikan skala prioritas</p> <p>Outcomes : Terakomodirnya perencanaan pembangunan yang responsif gender</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	prasarana minim usulan yang menjadi kebutuhan mayoritas perempuan	<p>musrenbang didominasi laki-laki dibanding perempuan, karena terkait petugas/peja bat wewenang nagari didominasi kaum laki- laki</p> <p>Control:</p> <p>Kemampuan masyarakat menentukan usulannya tergantung pada prioritas, keselarasan pembangun an daerah,</p>						

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
		provinsi Manfaat : - Tersampaik an aspirasinya masyarakat						
Tim Verifikasi :								
Inspektur  Kandam, S.Sos NIP. 19670607 199103 1004	Kepala BKD  PARYANTO, S.Sos, M.T NIP. 19690609 198902 1 001		Kepala BAPPEDA  Drs. ANDY SUMANTO, CFrA NIP. 19681220 199009 1 001			Kepala Dinas Sosial PPKB  BOBY PERDANA RIZA, S.STP, M.Si NIP. 19820521 20012 1 002		

Pulau Punjung, 26 Juni 2019

BAPPEDA KAB. DHARMASRAYA,

(Drs. ANDY SUMANTO, CFrA)

Pembina Utama Muda/IV.c

NIP. 19681220 199009 1 001

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Lingkungan Hidup

PROGRAM : Peningkatan peran serta masyarakat dalam Pengembangan Dampak Perubahan Iklim

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Anggaran dan Sumber : Anggaran Perubahan Iklim : Perubahan Iklim	Jumlah penduduk : Lk..... Pr..... Jumlah anggota kelompok Pengembangan Dampak Perubahan Iklim tahun 2019: -Kelompok Tani: 30 orang: Lk 10, Pr 20	Akses: Jumlah anggota kelompok Pengembangan Dampak Perubahan Iklim : 30 orang, Lk 10 orang sedangkan Pr 20 Partisipasi: Jumlah anggota kelompok Pengembangan Dampak Perubahan Iklim : 30 orang, Lk 10 orang sedangkan Pr 20 Control: Tidak sesuai dengan responsif gender jumlah laki- laki dengan perempuan sehingga keterlibatan laki-laki dalam kelompok belum maksimal. Manfaat : Pengembangan Dampak Perubahan Iklim	Terdapat kesenjangan antara jumlah laki-laki dengan perempuan, yaitu Lk : 10, Pr 20 (terdapat 15) Belum adanya regulasi yang mengatur representasi keterwakilan gender Masih rendahnya pemahaman dan komitmen dari pihak terkait tentang dampak Perubahan Iklim (kesenjangan dari dalam kntr)	Sosialisasi untuk masyarakat terhadap Pengembangan Dampak perubahan Iklim	Bertambah jumlah kelompok peran serta masyarakat yang setara antara laki-laki dan perempuan (responsif gender) dalam Pengembangan Dampak Perubahan Iklim	Menyusun kegiatan yang responsif gender agar perencanaan pengembangan mengakomodasi kepentingan gender Melakukan pemetaan dan data terpilah Peningkatan peran serta masyarakat responsif gender dalam pengembangan kampung iklim dengan terbentuk kelompok baru Pembinaan kelompok masyarakat yang melakukan pengembangan dampak perubahan iklim	Peningkatan upaya Adaptasi dan Mitigasi terhadap perubahan iklim Tercapainya tingkat kesadaran masyarakat dalam pengembangan dampak perubahan iklim	Input Jumlah Tenaga Jumlah dana untuk kegiatan tertampung dalam RKPD 2020 Out put Teralokasinya anggaran untuk Kegiatan Pengarusutamaan gender dalam Pengembangan Dampak Perubahan Iklim Terlaksananya kegiatan dampak Perubahan Iklim Terbentuk kelompok baru masyarakat yang peduli terhadap lingkungan yang

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
								responsif gender Out come Terbentuknya Kampung Iklim baru

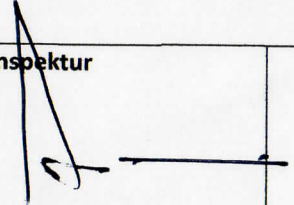
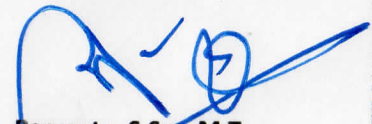
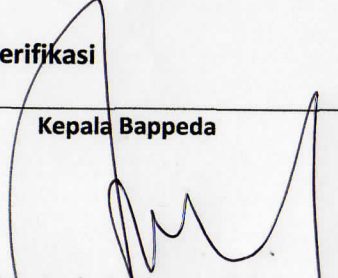
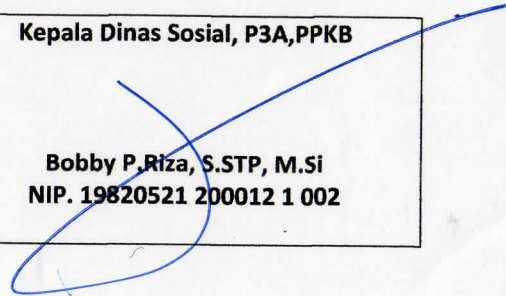
Pulau Punjung, 2019

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP,
KABUPATEN DHARMASRAYA

(drg. ERINA, MKM)

NIP. 19620528-198802 2 001

Tim Verifikasi

<p>Inspektur</p>  <p>Kadam, S.Sos NIP. 19670607 199103 1 004</p>	<p>Kepala BKD</p>  <p>Paryanto, S.Sos, M.T NIP. 19690609 198902 1 001</p>	<p>Kepala Bappeda</p>  <p>Drs. Andy Sumanto, CfrA NIP. 19681220 199009 1 001</p>	<p>Kepala Dinas Sosial, P3A, PPKB</p>  <p>Bobby P. Riza, S.STP, M.Si NIP. 19820521 200012 1 002</p>
---	---	---	--


MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

RAM : Program Pendidikan Kedinasan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>am : idikan Kedinasan</p> <p>tan : idikan njangkan tural</p> <p>n : ngkatkan SDM at Struktural</p>	<p>- Jumlah Pegawai yang mengikuti diklat struktural dan bimbingan Teknis</p>	<p>Akses: Belum tersedianya SDM yang handal</p> <p>Partisipasi: Kurangnya pengetahuan pejabat structural tentang manajemen pemerintahan</p> <p>Control: Keterbatasan anggaran untuk pelaksanaan diklat perjenjangan</p> <p>Manfaat : Pegawai yang handal</p>	<p>- Keterbatasan anggaran.</p> <p>- Tingginya biaya pelaksanaan diklat perjenjangan</p> <p>- Terlalu lamanya waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan diklat perjenjangan</p>	<p>- Perubahan pola pelaksanaan diklat perjenjangan</p>	<p>Meningkatkan SDM Pejabat Struktural</p>	<p>- Melaksanakan Diklat Struktural</p> <p>- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknis</p>	<p>1. Jumlah Pegawai yang telah mengikuti Diklat PIM II yaitu 9 orang</p> <p>2. Jumlah Pegawai yang telah mengikuti Diklat PIM III yaitu 34 orang</p> <p>3. Jumlah Pegawai yang telah mengikuti Diklat PIM IV yaitu 66 orang</p>	<p>-Output Jumlah PNS yang mengikuti Diklat Perjenjangan/PIM</p> <p>-Outcome Meningkatnya Kapasitas Aparatur Pemerintah</p>

Pulau Pinang, Juni 2019


KHAIRUDDIN, SE,MM)
 Pembina utama muda / IV.c
 NIP. 19650525 198601 1 005

Tim Verifikasi

Inspektur

Kamdani, S.Sos
Nip.196706071991031004

Kepala BKD

Paryanto, S.Sos, MT
Nip.196906091989021001

Kepala Bappeda

Drs. Andy Sumanto, CfrA
Nip.196812201990091001

Kepala Dinas Sosial P3A PPKB

Bobby P Riza S.STP.Msi
Nip. 198205212000121002

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya

M : Penataan Administrasi Kependudukan

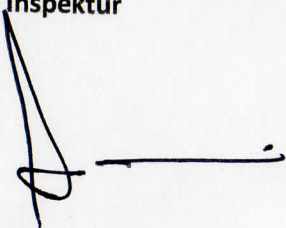
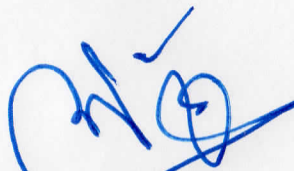
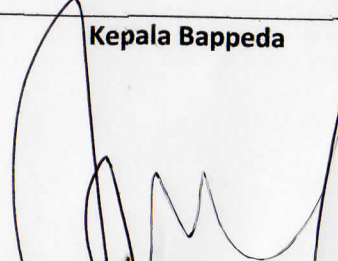
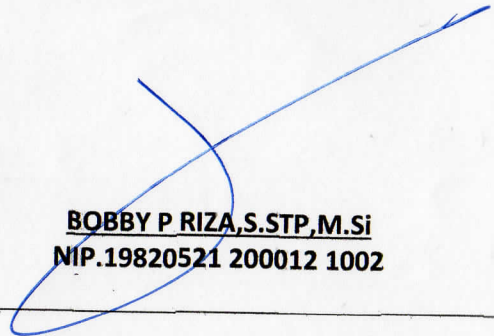
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>an Sarana dan Aparatur</p> <p>an Rutin/ Gedung Kantor</p> <p>ya Gedung ng Representatif</p>	<p>Kondisi kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil saat ini memiliki luas tanah 2.170 M2 dan luas bangunan ± 200 M2.yang terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1 ruang pelayanan - 3 ruang bidang - 1 ruang sekretariat - 1 ruang sekretaris - 1 ruang kepala - 1 ruang arsip - 1 ruang informasi - WC <p>Bangunan ini ditempati oleh 25 orang ASN , 2 orang Non ASN dan 23 orang THL.</p> <p>Saat ini bangunan kantor terasa terlalu sempit ditambah lagi dengan sarana dan prasarana yang banyak, hal ini membuat kurang nyamannya situasi untuk bekerja.</p> <p>-Jumlah pelayanan dalam sehari ± 200 layanan</p>	<p>Akses:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Luas bangunan yang tidak memadai sehingga memberikan ketidaknyamanan dalam bekerja <p>Partisipasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Ketidaknyamanan di kantor membuat pegawai kurang maksimal dalam bekerja sebagai aparat pelayanan publik. <p>Control:</p> <ul style="list-style-type: none"> -tidak terlibatnya secara maksimal personil ASN dan THL dalam perencanaan rehab gedung kantor. <p>Manfaat :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Proses kerja oleh aparat dan masyarakat yang diberi layanan tidak merasakan manfaat direhabnya gedung kantor 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya Alokasi Dana - Desain interior kantor yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan kebutuhan kantor - Inventarisasi aset yang belum terkelola dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambil kebijakan dalam proses penganggaran kurang memahami kebutuhan Dinas Capi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya bangunan gedung kantor yang representatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pengusulan anggaran sebesar Rp. 350.000.000,- untuk Rehab gedung kantor , penataan interior kantor dan penghapusan aset 	<ul style="list-style-type: none"> - Luas Tanah 2.170 M2 - Luas bangunan ± 200 M2 - jumlah pegawai 50 orang (25 orang ASN , 2 orang Non ASN dan 23 orang THL) - Jumlah kendaraan (Roda 4 , 3 Unit dan Roda 2 , 6 Unit) - Jumlah ruangan 10 ruangan, jumlah layanan perhari ± 200 pelayanan 	<p>Input :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pengusulan dana untuk rehab gedung kantor, penataan interior dan usulan penghapusan aset sebesar Rp. 350.000.000,- <p>Output:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tervitalisasinya bangunan gedung kantor Dinas Capi <p>Outcome :</p> <ul style="list-style-type: none"> Aparatur dan Masyarakat merasa aman dan nyaman dalam bekerja dan berurusan

Pulau Punjung, Juni 2019
Kepala
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Dharmasraya



Dra.NETTI HELMA
Pembina Utama Muda
NIP.19600530 198503 2 009

TIM VERIFIKASI

<p>Inspektur</p>  <p><u>KANDAM, S.Sos</u> NIP.19670607 199103 1 004</p>	<p>KEPALA BKD</p>  <p><u>PARYANTO, S.Sos, M.T</u> NIP.19690609 198902 1 001</p>	<p>Kepala Bappeda</p>  <p><u>Drs. ANDY SUMANTO, CfrA</u> NIP. 19681220 199009 1 001</p>	<p>Kepala Dinas Sosial, P3A, PPKB</p>  <p><u>BOBBY P RIZA, S.STP, M.Si</u> NIP.19820521 200012 1002</p>
---	---	---	---

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

: KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN DHARMASRAYA

AM : PROGRAM PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
a Kebijakan/ ram/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
: Pendidikan Masyarakat an : uhan Kepada rakat : gkatnya ahuan rakat tentang	- Jumlah Pengurus Partai Politik - Jumlah keterlibatan antara laki-laki dan perempuan dalam kepengurusan partai politik	Akses : - - Tempat pelaksanaan lokasi kegiatan yg terletak di pusat kota. - Undangan pelaksanaan kegiatan dibatasi - Pelaksanaan kegiatan baik materi maupun metode sudah ditentukan - Yang memanfaatkan pelatihan adalah pengurus partai Politik -	- Sdm Tidak Mencukupi - Keterbatasan anggaran - Pelaksana kegiatan belum responsive gender	Tingkat Antusias Masyarakat	Peningkatan Kesempatan dan pasilitas yang sama	Melaksanakan Penyuluhan kepada Masyarakat (Politik)	Jumlah peserta penyuluhan	Rasio Pembinaan Ormas dan LSM serta Partai Politik
TIM VERIVIKASI								
Inspektur KANDAM,S. Sos Nip. 19670607 199103 1 004	Kepala BKD PARYANTO, S.Sos, M.T Nip. 19690609 198902 1 001	Kepala Bappeda Drs. ANDI SUMANTO, CFrA Nip. 19681220 199009 1 001	Kepala Dinas Sosial, P3A. PPKB BOBBY P RIZA, S.STP. M.Si Nip. 19820521 200012 1 002					

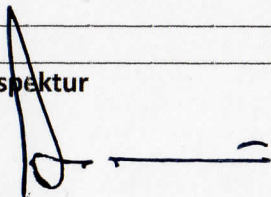
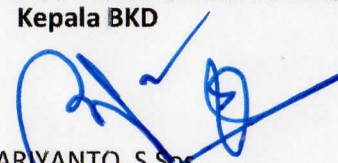
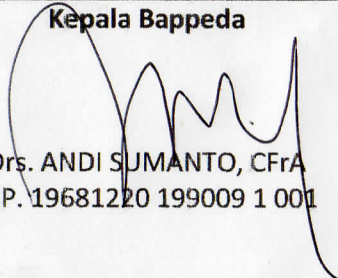
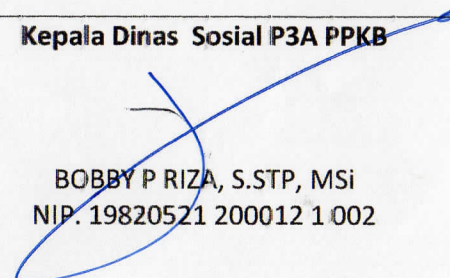
MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

M : Peningkatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kebijakan/ m/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
<p>atan</p> <p>atan Sarana</p> <p>sarana</p> <p>r</p> <p>angunan</p> <p>ng Kantor</p>	<ul style="list-style-type: none"> - persentase perangkat daerah memiliki gedung kantor yang representative 	<p>Belum tersedianya design yang responsive gender</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya info persyaratan bangunan yang responsive gender - Keterbatasan anggaran 	<p>Terbatasnya info persyaratan bangunan yang responsive gender</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan 		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan advokasi pentingnya bangunan yang responsive gender sesuai dengan permenpu - Membangunan/ redesign toilet untuk L dan P, penyandang disabilitas - Menyediakan ruang laktasi - Menyediakan dan membangun akses bagi pemakai kursi roda - Menyediakan taman penitipan anak 		<p>Output</p> <p>Outome</p>

Tim Verifikasi

<p>Inspektur</p>  <p>KANDAM</p> <p>NIP. 19670607 199103 1 004</p>	<p>Kepala BKD</p>  <p>PARIYANTO, S.Sos</p> <p>NIP. 19690609 198902 1 001</p>	<p>Kepala Bappeda</p>  <p>Drs. ANDI SUMANTO, CFA</p> <p>NIP. 19681220 199009 1 001</p>	<p>Kepala Dinas Sosial P3A PPKB</p>  <p>BOBBY P RIZA, S.STP, MSI</p> <p>NIP. 19820521 200012 1 002</p>
--	--	---	---

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

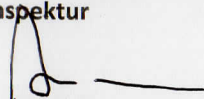
RAM : Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>ram : Pembinaan dan Pengembangan Aparatur</p> <p>tan : Penanganan kasus pelanggaran disiplin</p> <p>an : Meningkatkan Disiplin</p>	<p>- Jumlah Pelanggaran disiplin yang diproses</p>	<p>Akses: Pejabat struktural di OPD banyak yang belum mendalami penanganan kasus-kasus indisipliner yang dilakukan bawahannya sehingga setiap setiap masalah yang muncul dikembalikan ke BKPSDM</p> <p>Partisipasi: Kurang pengetahuan pejabat struktural tentang peraturan disiplin PNS</p> <p>Control: Keterbatasan SDM yang menangani kasus-kasus pelanggaran disiplin</p> <p>Manfaat : Pegawai yang disiplin</p>	<p>- Kurangnya SDM yang menangani kasus-kasus pelanggaran disiplin</p> <p>- Luasnya sebaran pegawai</p>	<p>- Pemahaman pejabat struktural bahwa penanganan pegawai indisipliner merupakan tanggung jawab BKPSDM dan Inspektorat</p>	<p>Meningkatkan Disiplin PNS</p>	<p>- Memproses kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS</p> <p>- Memberikan penghargaan berprestasi</p>	<p>1. Jumlah Kasus PNS yang ditindaklanjuti pada tahun 2018 yaitu 59 orang</p> <p>2. Jumlah Kasus perceraian pada tahun 2018 yaitu 8 orang</p>	<p>- Output Jumlah PNS Indisipliner yang diproses sesuai peraturan yang berlaku</p> <p>- Outcome Meningkatkan Disiplin PNS</p>




Tim Verifikasi

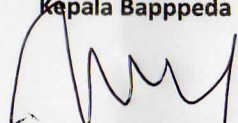
Inspektur


Kamdam, S.Sos
Nip.196706071991031004

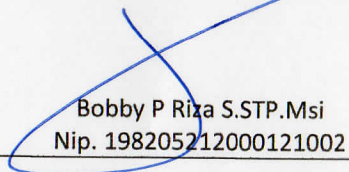
Kepala BKD


Paryanto, S.Sos, MT
Nip.196906091989021001

Kepala Bappeda


Drs. Andy Sumanto, CfrA
Nip.196812201990091001

Kepala Dinas Sosial P3A PPKB

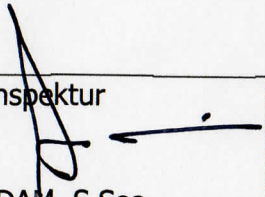

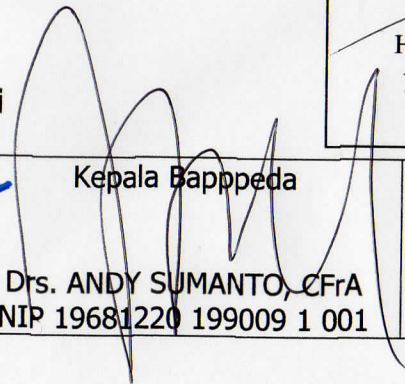
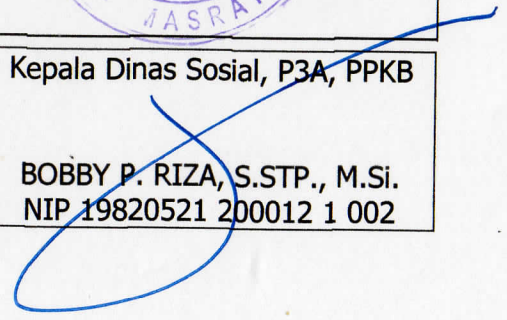

Bobby P Riza S.STP.Msi
Nip. 198205212000121002

**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
KECAMATAN SEMBILAN KOTO**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
PROGRAM : Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	Data Pembuka Wawasan Kegiatan Musrenbang dilaksanakan setiap tahunnya	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi ke Depan		Monitoring	
KEGIATAN: Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa	Masing-masing nagari mengutus peserta untuk mengikuti musrenbang	Faktor Kesenjangan <u>Akses :</u> Peserta sudah ditentukan	Sebab Kesenjangan Internal Aturan usrenbang yang belum responsif gender	Sebab Kesenjangan Eksternal Terbatasnya pemahaman masyarakat tentang Responsif gender	Reformulasi Tujuan Terumuskan-nya usulan program dan kegiatan untuk Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2020	Rencana Aksi Advokasi tentang responsif gender Sosialisasi ke masyarakat tentang responsif gender Menjalin koordinasi dengan pihak terkait sehingga kegiatan Musrenbang berjalan lancar Membuat regulasi/kebijakan tentang keikutsertaan perempuan dalam	Data Dasar (Baseline) Meningkatnya kehadiran peserta Musrenbang dari berbagai unsur Terhimpunnya 100% usulan pembangunan dari masing-masing bidang Dari kehadiran tahun 2019 lebih dominan	Indikator Gender Output : Terumusnya Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2020 Outcome : Jumlah usulan Musrenbang yang tertampung dalam RKPD Tahun 2020
TUJUAN: Tersusunnya Usulan Prioritas Pembangunan di Tingkat Kecamatan dan Nagari	Jumlah Peserta yang mengikuti Musrenbang Tahun 2017 : 142 Orang Tahun 2018 : 82 Orang Tahun 2019 : 120 Orang Tahun 2019, dari 120 Orang ada, diikuti oleh sebanyak 90 orang	<u>Kontrol</u> Kecenderungan peserta lebih banyak laki-laki dari pada perempuan <u>Partisipasi :</u> Masih banyak kaum perempuan yang kurang dilibatkan dalam kegiatan musrenbang <u>Manfaat :</u>						

peserta laki-laki dan 30 Orang peserta perempuan	Belum semua masyarakat mengetahui manfaat dari kegiatan Musrenbang			kegiatan Musrenbang	laki-laki dari pada perempuan, perbandingan nya lak-laki 75% dan perempuan 25% Meningkatnya wawasan Peserta Laki-laki 75% menjadi 90% dan perempuan meningkat dari 25% menjadi 60%	
--	--	--	--	---------------------	---	--

Tim Verifikasi

Inspektur  KANDAM, S.Sos NIP 19680607 199103 1 004	Kepala BKD  PARYANTO, S.Sos, M.T. NIP 19690609 198902 1 001	Kepala Bapppeda  Drs. ANDY SUMANTO, C.FrA NIP 19681220 199009 1 001	Kepala Dinas Sosial, P3A, PPKB  BOBBY P. RIZA, S.STP., M.Si. NIP 19820521 200012 1 002
--	---	--	--

Silago, 2019
Camat Sembilan Koto

H.SYAIFUL ANWAR, S.Pd MM Pd
NIP. 196709272005012004

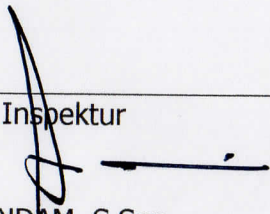

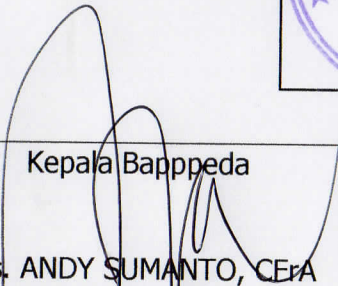
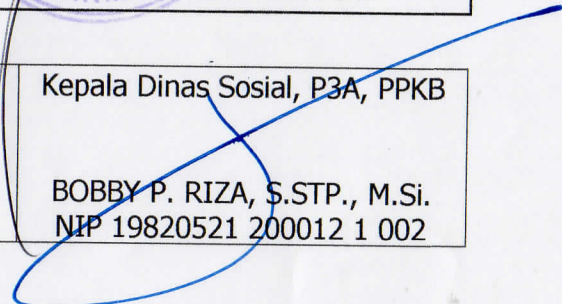


**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
KECAMATAN KOTO BARU**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
PROGRAM : Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa KEGIATAN: Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa TUJUAN: Memperoleh usulan pembangunan dari seluruh nagari	Data Pembuka Wawasan Kegiatan Musrenbang dilaksanakan setiap tahunnya Masing-masing nagari mengutus peserta untuk mengikuti musrenbang Jumlah Peserta yang mengikuti Musrenbang Tahun 2018 : 98 Orang Tahun 2019 : 103 Orang Tahun 2019, dari 103 Orang ada, diikuti oleh sebanyak 76 orang peserta laki-laki dan 27 Orang peserta perempuan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi ke Depan		Monitoring	
		Faktor Kesenjangan Akses : Adanya kesamaan akses mengikuti Musrenbang jumlah peserta laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan dengan perbandingannya laki-laki 74% dan perempuan 26% Kecenderungan peserta lebih banyak laki-laki dari pada perempuan	Sebab Kesenjangan Internal - belum adanya regulasi yang mengatur representasi perempuan dan laki-laki pada musrenbang - Sedikitnya jumlah kuota peserta Musrenbang dari unsur keterwakilan perempuan yang disediakan	Sebab Kesenjangan Eksternal Kurangnya keinginan / minat masyarakat untuk menghadiri Musrenbang Kurangnya informasi tentang kegiatan Musrenbang Adanya kesibukan / kegiatan lain dari calon	Reformulasi Tujuan Terumuskannya usulan program dan kegiatan untuk Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2020	Rencana Aksi Mengumpulkan bahan-bahan dari nagari Merekap data sesuai dengan bidangnya masing-masing Distribusi undangan ke nagari Menjalin koordinasi dengan pihak terkait sehingga kegiatan	Data Dasar (Baseline) Meningkatnya kehadiran peserta Musrenbang dari berbagai unsur Terhimpunnya 100% usulan pembangunan dari masing-masing bidang Dari kehadiran tahun 2019 lebih dominan	Indikator Gender Output : Terumusnya Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2020 Outcome : Tertampungnya usulan masyarakat tentang apa yang dibutuhkan dalam pembangunan

		<p><u>Partisipasi :</u></p> <p>Masih banyak kaum perempuan yang kurang dilibatkan dalam kegiatan musrenbang</p> <p><u>Manfaat :</u></p> <p>Belum semua masyarakat mengetahui manfaat dari kegiatan Musrenbang</p>	<p>- Masih rendahnya pemahaman dan komitmen dari pihak terkait tentang kegiatan Musrenbang</p>	<p>peserta Musrenbang</p>	<p>Musrenbang berjalan lancar</p> <p>Membuat regulasi/kebijakan tentang keikutsertaan perempuan dalam kegiatan Musrenbang</p> <p>Membuat himbauan tentang kegiatan Musrenbang</p>	<p>laki-laki dari pada perempuan, perbandingan nya lak-laki 74% dan perempuan 26%</p> <p>Meningkatnya wawasan Peserta Laki-laki 70% menjadi 90% dan perempuan meningkat dari 30% menjadi 60%</p>	
--	--	---	--	---------------------------	---	--	--

Tim Verifikasi

<p>Inspektur</p> <p></p> <p>KANDAM, S.Sos NIP 19670607 199103 1 004</p>	<p>Kepala BKD</p> <p></p> <p>PARYANTO, S.Sos., M.T. NIP 19690609 198902 1 001</p>	<p>Kepala Bapppeda</p> <p></p> <p>Drs. ANDY SUMANTO, CErA NIP 19681220 199009 1 001</p>	<p>Kepala Dinas Sosial, P3A, PPKB</p> <p></p> <p>BOBBY P. RIZA, S.STP., M.Si. NIP 19820521 200012 1 002</p>
--	---	--	--



**GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
KECAMATAN KOTO SALAK**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
PROGRAM : Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa KEGIATAN: Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa TUJUAN: Memperoleh usulan pembangunan dari seluruh nagari	Data Pembuka Wawasan Kegiatan Musrenbang dilaksanakan setiap tahunnya Masing-masing nagari mengutus peserta untuk mengikuti musrenbang Jumlah Peserta yang mengikuti Musrenbang Tahun 2018 : 98 Orang Tahun 2019 : 105 Orang Tahun 2019, dari 105 Orang ada, diikuti oleh sebanyak 70 orang peserta laki-laki dan 30 Orang peserta perempuan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana Aksi ke Depan		Monitoring	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
		Akses : Adanya kesamaan akses mengikuti Musrenbang jumlah peserta laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan dengan perbandingannya laki-laki 70% dan perempuan 30% Kecenderungan peserta lebih banyak laki-laki dari pada perempuan	- belum adanya regulasi yang mengatur representasi perempuan dan laki-laki pada musrenbang - Sedikitnya jumlah kuota peserta Musrenbang dari unsur keterwakilan perempuan yang disediakan	Kurangnya keinginan / minat masyarakat untuk menghadiri Musrenbang Kurangnya informasi tentang kegiatan Musrenbang Adanya kesibukan / kegiatan lain dari calon	Terumuskan-nya usulan program dan kegiatan untuk Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2020	Mengumpulkan bahan-bahan dari nagari Merekap data sesuai dengan bidangnya masing-masing Distribusi undangan ke nagari Menjalin koordinasi dengan pihak terkait sehingga kegiatan	Meningkatnya kehadiran peserta Musrenbang dari berbagai unsur Terhimpunnya 100% usulan pembangunan dari masing-masing bidang Dari kehadiran tahun 2019 lebih dominan	Output : Terumusnya Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2020 Outcome : Tertampungnya usulan masyarakat tentang apa yang dibutuhkan dalam pembangunan

		<p><u>Partisipasi :</u></p> <p>Masih banyak kaum perempuan yang kurang dilibatkan dalam kegiatan musrenbang</p> <p><u>Manfaat :</u></p> <p>Belum semua masyarakat mengetahui manfaat dari kegiatan Musrenbang</p>	<p>- Masih rendahnya pemahaman dan komitmen dari pihak terkait tentang kegiatan Musrenbang</p>	<p>peserta Musrenbang</p>	<p>Musrenbang berjalan lancar</p> <p>Membuat regulasi/kebijakan tentang keikutsertaan perempuan dalam kegiatan Musrenbang</p> <p>Membuat himbauan tentang kegiatan Musrenbang</p>	<p>laki-laki dari pada perempuan, perbandingan nya lak-laki 70 % dan perempuan 30%</p> <p>Meningkatnya wawasan Peserta Laki-laki 70% menjadi 90% dan perempuan meningkat dari 30% menjadi 60%</p>	
--	--	---	--	---------------------------	---	---	--

Tim Verifikasi

<p>Inspektur</p> <p>KANDAM, S.Sos NIP 19670607 199103 1 004</p>	<p>Kepala BKD</p> <p>PARYANTO, S.Sos., M.T. NIP 19690609 198902 1 001</p>	<p>Kepala Bappeda</p> <p>Drs. ANDY SUMANTO, C.FrA NIP 19681220 199009 1 001</p>	<p>Kepala Dinas Sosial, P3A, PPKB</p> <p>BOBBY P. RIZA, S.STP., M.Si. NIP 19820521 200012 1 002</p>
---	---	---	---



mengakomodasi
semua unsur)

Kecenderungan
peserta usulan
laki-laki lebih
diakomodasi
daripada usulan
perempuan

pemahaman
dan komitmen
dari pihak
terkait tentang
kegiatan
Musrenbang

Partisipasi :

- Perempuan
dianggap
belum mampu
menyuarakan
aspirasi
dalam Musren
bang

Manfaat :

Terakomodirnya
usulan
Masyarakat
Pembangunan.

CAMAT SITIUNG,

H. HAMIDI, S. Sos

NIP. 196204051985031011

Tim Verifikasi

Inspektur

KANDAM, S.Sos

NIP 19680607 199103 1 004

Kepala BKD

PARYANTO, S.Sos., M.T.

NIP 19690609 198902 1 001

Kepala Bapppeda

Drs. ANDY SUMANTO, CFA

NIP 19681220 199009 1 001

Kepala Dinas Sosial, P3A, PPKB

BOBBY P. RIZA, S.STP., M.Si.

NIP 19820521 200012 1 002

mengakomodasi
semua unsur)

Kecenderungan
peserta usulan
laki-laki lebih
diakomodasi
daripada usulan
perempuan

pemahaman
dan komitmen
dari pihak
terkait tentang
kegiatan
Musrenbang

Partisipasi :

- Perempuan
dianggap
belum mampu
menyuarakan
aspirasi
dalam Musren
bang

Manfaat :

Terakomodirnya
usulan
Masyarakat
Pembangunan.

Tim Verifikasi

Inspektur

Kepala BKD

Kepala Bapppeda

Kepala Dinas Sosial, P3A, PPKB

KANDAM, S.Sos
NIP 19680607 199103 1 004

PARYANTO, S.Sos., M.T.
NIP 19690609 198902 1 001

Drs. ANDY SUMANTO, CFA
NIP 19681220 199009 1 001

BOBBY P. RIZA, S.STP., M.Si.
NIP 19820521 200012 1 002

CAMAT SITIUNG,

H. HAMIDI, S. Sos

NIP. 196204051985031011

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : KECAMATAN SUNGAI RUMBAI

PROGRAM : Program Koordinasi Kecamatan

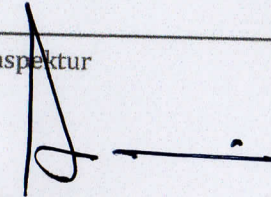
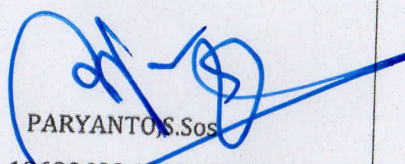
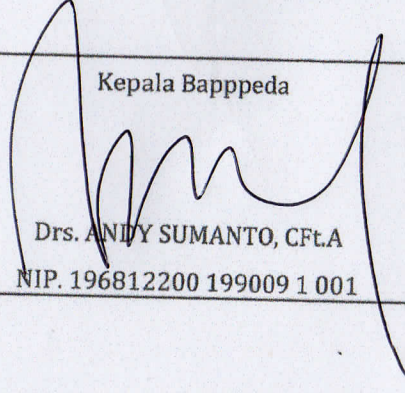
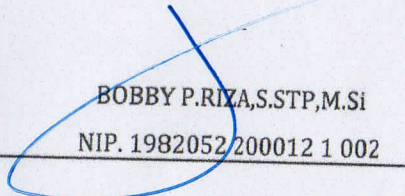
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
Program : Program Koordinasi Kecamatan Kegiatan : Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Tujuan : Memperoleh usulan Pembangunan dari seluruh Nagari	Kegiatan Musrenbang dilaksanakan tiap Tahunnya Masing-masing Nagari mengutus peserta untuk mengikuti Musrenbang Jumlah Peserta yang mengikuti Musrenbang Tahun 2018 : 150 Orang Tahun 2019 : 115 Orang Tahun 2019 dari 115 orang , di ikuti oleh sebanyak 79 peserta laki-laki dan 36 orang peserta perempuan	Akses: Adanya kesamaan akses mengikuti Musrenbang jumlah peserta laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, dengan perbandingan laki-laki 69% dan perempuan 31%. Kecendrunganpeserta lebih banyak laki-laki dari pada perempuan . Partisipasi: Masih banyak kaum perempuan yang kurang dilibatkan dalam kegiatan Musrenbang. Manfaat : Belum semua masyarakat mengetahui manfaat dari musrenbang.	- Belum adanya regulasi yang mengatur representasi perempuan dan laki- laki pada Musrenbang . -Sedikitnya Jumlah Kuaota pesertas Musrenbang dari unsur keterwakilan perempuan yang disediakan -Masih rendahnya pemahaman dan komitmaen daari pihak terkait tentang kegiatan Musrenbang	-Kurangnya keinginan/Minat masyarakat untuk menghadiri acara Musrenbang -Kurangnya informasi tentang kegiatan Musrenbang Adanya kesibukan/kegiat an lain dari calon peserta Musrenbang.	- Terumuskannya usulan Program dan kegiatan untuk Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2020	-Mengumpulkan bahan-bahan dari Nagari -Merekap data sesuai dengan bidangnya masing-masing Distribusi undangan ke Nagari Menjalin koordinasi dengan pihak terkait Sehinga kegiatan Musrenbang berjalan lancar Membuat regulasi/kebijakan tentang keikutsertaan perempuan dalam kegiatan Musrenbang berjalan lancar Membuat regulasi/kebijakan tenteng keikutsertaan	Meningkatnya kehadiran peserta Musrenbang dari berbagai unsur Terhimpunnya 100% usulan pembangunan dari masing-masing bidang Dari kehadiran tahun 2019 lebih dominan laki-laki dari pada perempuan,perban dingan laki-laki 79% dan perempuan 31% Meningkatnya wawasan peserta laki-laki 79% menjadi 90% dan perempuan meningkat dari 31% menjadi 60%	-Terumusnya rancangan RKPD Tahun Anggaran 2020 Tertampungnya usulan masyarakat tentang apa yang dibutuhkan dalam pembangunan.

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Kinerja
						perempuan dalam egiatan Musrenbang -Membuat himbauan kegiatan tantang Musrenbang		

Sungai Rumbai, 26 Juni 2019
Camat Sungai Rumbai

MASNAL,SE
NIP. 196401001 198602 1 004

Tim Verifikasi

Inspektur  KANDAM,S.Sos NIP. 19670607 199103 1 004	Kepala BKD  PARYANTO,S.Sos NIP. 19690609 198902 1 001	Kepala Bappeda  Drs. ANITY SUMANTO, Cft.A NIP. 196812200 199009 1 001	Kepala Dinas Sosial P3APKB  BOBBY P.RIZA,S.STP,M.Si NIP. 1982052 200012 1 002
--	--	---	---

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) KECAMATAN TIUMANG

m : Program Koordinasi Kecamatan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
AM :	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA AKSI KE DEPAN		MONITORING	
AN:		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
naan ang tan	Kegiatan Musrenbang dilaksanakan setiap tahun	Akses : Adanya kesenjangan akses mengikuti Musrenbang, dimana jumlah peserta laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, dengan perbandingan laki-laki 75% dan perempuan 25%	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitator belum memahami konsep pengarusutamaan gender - belum adanya regulasi yang mengatur representasi keterwakilan gender - Sedikitnya jumlah kuota peserta Musrenbang dari unsur keterwakilan gender yang disediakan - Masih rendahnya pemahaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya keinginan masyarakat dalam Musrenbang - Kurangnya informasi tentang kegiatan Musrenbang - Adanya kesibukan/kegiatan lain dari calon peserta Musrenbang 	Terumuskannya usulan program dan kegiatan untuk Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2021 yang responsive gender	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan advokasi - Melaksanakan sosialisai - Menyusun kegiatan yang responsif gender - Merekap data sesuai dengan bidangnya masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kehadiran peserta Musrenbang dari berbagai unsure, terutama dari unsure perempuan, minimal 30 % - Terhimpunnya usulan pembangunan dari masing-masing bidang, yang mengakomodasi aspirasi perempuan dalam menentukan prioritas pembangunan kecamatan minimal 30% 	<ul style="list-style-type: none"> - Output : Tersusunnya Dokumen Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2021 yang responsive gender - Outcome : Jumlah RKPD Tahun 2021 yang responsif gender
N: annya	Masing-masing nagari mengutus peserta untuk mengikuti Musrenbang							
gunakan at tan ari	Jumlah Peserta yang mengikuti Musrenbang Tahun 2017 : 75 Orang Tahun 2018 : 75 Orang Tahun 2019 : 75 Pada tahun 2018, dari 70 peserta, 55 orang peserta laki-laki dan 20 Orang peserta perempuan (peserta belum mengakomodasi semua unsur)	Peserta Musrenbang diserahkan kepada pemerintah Nagari						

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) KECAMATAN SITIUNG

Program : Program Koordinasi Kecamatan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
PROGRAM :	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA AKSI KE DEPAN		MONITORING	
KECAMATAN :	Kegiatan Musrenbang dilaksanakan setiap tahun	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
ANALISIS :	Masing-masing nagari mengutus peserta untuk mengikuti Musrenbang	<p>Akses :</p> <p>Adanya kesenjangan akses mengikuti Musrenbang, dimana jumlah peserta laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, dengan perbandingan laki-laki 65% dan perempuan 35%</p> <p>Peserta Musrenbang diserahkan kepada pemerintah Nagari</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitator belum memahami konsep pengarusutamaan gender - belum adanya regulasi yang mengatur representasi gender - Sedikitnya jumlah/kuota peserta Musrenbang dari unsur keterwakilan gender yang disediakan - Masih rendahnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya keinginan masyarakat dalam Musrenbang - Kurangnya informasi tentang kegiatan Musrenbang - Adanya kesibukan/kegiatan lain dari calon peserta Musrenbang 	<p>Terumuskannya usulan program dan kegiatan untuk Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2021 yang responsive gender</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan advokasi - Melaksanakan sosialisasi - Menyusun kegiatan yang responsif gender - Merekap data sesuai dengan bidangnya masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kehadiran peserta Musrenbang dari berbagai unsure, terutama dari unsure perempuan, minimal 30 % - Terhimpunnya usulan pembangunan dari masing-masing bidang, yang mengakomodasi aspirasi - Meningkatnya keterlibatan perempuan dalam menentukan prioritas pembangunan kecamatan minimal 30% 	<p>- Output :</p> <p>Tersusunnya Dokumen Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2021 yang responsive gender</p> <p>- Outcome :</p> <p>Jumlah RKPD Tahun 2021 yang responsif gender</p>
	<p>Jumlah Peserta yang mengikuti Musrenbang Tahun 2017 : 75 Orang</p> <p>Tahun 2018 : 80 Orang</p> <p>Tahun 2019 : 100</p> <p>Pada tahun 2019, dari 100 peserta, 65 orang peserta laki-laki dan 35 Orang peserta perempuan</p> <p>(peserta belum</p>							

Kecenderungan peserta usulan laki-laki lebih diakomodasi daripada usulan perempuan

dan komitmen dari pihak terkait tentang kegiatan Musrenbang

Partisipasi :

- Perempuan dianggap belum mampu menyuarakan aspirasi dalam Musrenbang

Manfaat :

Terakomodirnya usulan Masyarakat Pembangunan.

CAMAT ASAM TIUMANG,

ARWINTA

NIP. 19670919 198803 1004

Tim Verifikasi

Inspektur

Kepala BKD

Kepala Bappeda

Kepala Dinas Sosial, P3A, PPKB

KANDAM, S.Sos
NIP 19680607 199103 1 004

PARYANTO, S.Sos, M.T.
NIP 19690609 198902 1 001

Drs. ANDY SUMANTO, CFA
NIP 19681220 199009 1 001

BOBBY P. RIZA, S.STP., M.Si.
NIP 19820521 200012 1 002

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) KECAMATAN PADANG LAWEH

m : Program Koordinasi Kecamatan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
AM :	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA AKSI KE DEPAN		MONITORING	
AN:		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (<i>Baseline</i>)	Indikator Gender
naan ang an	Kegiatan Musrenbang dilaksanakan setiap tahun	Akses : Adanya kesenjangan akses mengikuti Musrenbang, dimana jumlah peserta laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, dengan perbandingan laki-laki 75% dan perempuan 24%	- Fasilitator belum memahami konsep pengarus utamaan gender - belum adanya regulasi yang mengatur representasi keterwakilan gender - Sedikitnya jumlah\kuota peserta Musrenbang dari unsur keterwakilan gender yang disediakan	- Terbatasnya keinginan masyarakat dalam Musrenbang - Kurangnya informasi tentang kegiatan Musrenbang - Adanya kesibukan/ kegiatan lain dari calon peserta Musrenbang	Terumuskannya usulan program dan kegiatan untuk Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2021 yang responsive gender	- Memberikan advokasi - Melaksanakan sosialisai - Menyusun kegiatan yang responsif gender - Merekap data sesuai dengan bidangnya masing-masing	- Meningkatnya kehadiran peserta Musrenbang dari berbagai unsure, terutama dari unsure perempuan, minimal 30 % - Terhimpunnya usulan pembangunan dari masing- masing bidang, yang mengakomodasi aspirasi - Meningkatnya keterlibatan perempuan dalam menentukan prioritas pembangunan kecamatan minimal 30%	- Output : Tersusunnya Dokumen Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2021 yang responsive gender - Outcome : Jumlah RKPD Tahun 2021 yang responsif gender
: nya	Masing-masing nagari mengutus peserta untuk mengikuti Musrenbang							
gunan t an ari	Jumlah Peserta yang mengikuti Musrenbang Tahun 2017 : 92 Orang Tahun 2018 :76 Orang Tahun 2019 : 145 Pada tahun 2019, dari 145 peserta, 110 orang peserta laki- laki dan 35 Orang peserta perempuan (peserta belum	Peserta Musrenbang diserahkan kepada pemerintah Nagari	- Masih rendahnya					

mengakomodasi
semua unsur)

Kecenderungan
peserta usulan
laki-laki lebih
diakomodasi
daripada usulan
perempuan

pemahaman
dan komitmen
dari pihak
terkait tentang
kegiatan
Musrenbang

Partisipasi :

- Perempuan
dianggap
belum mampu
menyuarakan
aspirasi
dalam Musren
bang

Manfaat :

Terakomodirnya
usulan
Masyarakat
Pembangunan.

Tim Verifikasi

Inspektur

KANDAM, S.Sos
NIP 19680607 199103 1 004

Kepala BKD

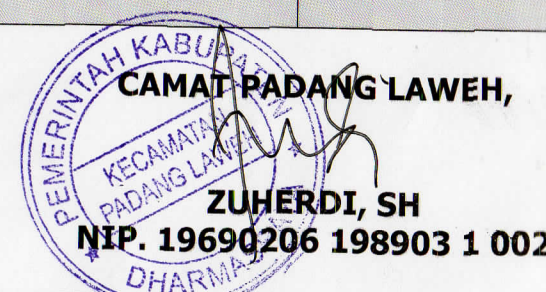
PARYANTO, S.Sos., M.T.
NIP 19690609 198902 1 001

Kepala Bappeda

Drs. ANDY SUMANTO, C.FrA
NIP 19681220 199009 1 001

Kepala Dinas Sosial, P3A, PPKB

BOBBY P. RIZA, S.STP., M.Si.
NIP 19820521 200012 1 002



GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) KECAMATAN ASAM TIMPEH

Program : Program Koordinasi Kecamatan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
PROGRAM :	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA AKSI KE DEPAN		MONITORING	
KEGIATAN:	Kegiatan Musrenbang dilaksanakan setiap tahun	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
UJUAN:	Masing-masing nagari mengutus peserta untuk mengikuti Musrenbang	<p>Akses :</p> <p>Adanya kesenjangan akses mengikuti Musrenbang, dimana jumlah peserta laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, dengan perbandingan laki-laki 80% dan perempuan 20%</p> <p>Peserta Musrenbang diserahkan kepada pemerintah Nagari</p> <p>Kecenderungan peserta usulan laki-laki lebih diakomodasi daripada usulan perempuan</p> <p>Partisipasi :</p> <p>Perempuan dianggap belum mampu menyuarakan aspirasi</p> <p>- i dalam Musrenbang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitator belum memahami konsep pengarusutamaan gender - belum adanya regulasi yang mengatur representasi keterwakilan gender - Sedikitnya jumlah/kuota peserta Musrenbang dari unsur keterwakilan gender yang disediakan - Masih rendahnya pemahaman dan komitmen dari pihak terkait tentang kegiatan Musrenbang 	<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya keinginan masyarakat dalam Musrenbang - Kurangnya informasi tentang kegiatan Musrenbang - Adanya kesibukan/kegiatan lain dari calon peserta Musrenbang 	<p>Terumuskannya usulan program dan kegiatan untuk Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2021 yang responsive gender</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan advokasi - Melaksanakan sosialisasi - Menyusun kegiatan yang responsif gender - Merekap data sesuai dengan bidangnya masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kehadiran peserta Musrenbang dari berbagai unsure, terutama dari unsure perempuan, minimal 28 % - Terhimpunnya usulan pembangunan dari masing-masing bidang, yang mengakomodasi aspirasi - Meningkatnya keterlibatan perempuan dalam menentukan prioritas pembangunan kecamatan minimal 28% 	<p>- Output :</p> <p>Tersusunnya Dokumen Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2021 yang responsive gender</p> <p>- Outcome :</p> <p>Jumlah RKPD Tahun 2021 yang responsif gender</p>
	<p>Jumlah Peserta yang mengikuti Musrenbang Tahun 2017 : 116 Orang</p> <p>Tahun 2018 :105 Orang</p> <p>Tahun 2019 : 120</p> <p>Pada tahun 2018, dari 105 peserta, 84 orang peserta laki-laki dan 21 Orang peserta perempuan</p> <p>(peserta belum mengakomodasi semua unsur)</p>							

Manfaat :
Terakomodirnya usulan
Masyarakat
Pembangunan.

Inspektur

KANDAM, S.Sos
NIP 19680607 199103 1 004

Kepala BKD

PARYANTO, S.Sos., M.T.
NIP 19690609 198902 1 001

Tim Verifikasi

Kepala Bappeda

Drs. ANDY SUMANTO, C.FrA
NIP 19681220 199009 1 001

Kepala Dinas Sosial, P3A, PPKB

BOBBY P. RIZA, S.STP., M.Si.
NIP 19820521 200012 1 002



CAMAT TIMPEH,

ZULKIFLI.S.S.Pd.MM
NIP. 19621119 198302 1 003

GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) KECAMATAN PULAU PUNJUNG

gram : Program Koordinasi Kecamatan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
GRAM :	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA AKSI KE DEPAN		MONITORING	
ATAN:		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
tsanaan enbang matan	Kegiatan Musrenbang dilaksanakan setiap tahun	<u>Akses :</u> Adanya kesenjangan akses mengikuti Musrenbang, dimana jumlah peserta laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan, dengan perbandingan laki-laki 40% dan perempuan 60%	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitator belum memahami konsep pengarusutamaan gender - belum adanya regulasi yang mengatur representasi keterwakilan gender - Sedikitnya jumlah\kuota peserta Musrenbang dari unsur keterwakilan gender yang disediakan - Masih rendahnya pemahaman dan komitmen 	<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya keinginan masyarakat dalam Musrenbang - Kurangnya informasi tentang kegiatan Musrenbang - Adanya kesibukan/ kegiatan lain dari calon peserta Musrenbang 	Terumuskannya usulan program dan kegiatan untuk Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2021 yang responsive gender	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan advokasi - Melaksanakan sosialisai - Menyusun kegiatan yang responsif gender - Merekap data sesuai dengan bidangnya masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya kehadiran peserta Musrenbang dari berbagai unsure, terutama dari unsure perempuan, minimal 30 % - Terhimpunnya usulan pembangunan dari masing-masing bidang, yang mengakomodasi aspirasi - Meningkatnya keterlibatan perempuan dalam menentukan prioritas pembangunan kecamatan minimal 30% 	<ul style="list-style-type: none"> - Output : Tersusunnya Dokumen Rancangan RKPD Tahun Anggaran 2021 yang responsive gender - Outcome : Jumlah RKPD Tahun 2021 yang responsif gender
AN:	Masing-masing nagari mengutus peserta untuk mengikuti Musrenbang							
sunnya n as angunan gkat matan agari	<p>Jumlah Peserta yang mengikuti Musrenbang</p> <p>Tahun 2017 : 150 Orang</p> <p>Tahun 2018 :170 Orang</p> <p>Tahun 2019 : 185</p> <p>Pada tahun 2019, dari 170 peserta, 80 orang peserta laki-laki dan 90 Orang peserta perempuan</p> <p>(peserta belum mengakomodasi</p>	<p>Peserta Musrenbang diserahkan kepada pemerintah Nagari</p> <p>Kecenderungan</p>						

semua unsur)

peserta usulan laki-laki lebih diakomodasi daripada usulan perempuan

dari pihak terkait tentang kegiatan Musrenbang

Partisipasi :

- Perempuan dianggap belum mampu menyuarakan aspirasi dalam Musrenbang

Manfaat :

Terakomodirnya usulan Masyarakat Pembangunan.

Inspektur

Kepala BKD

Tim Verifikasi

Kepala Bappeda

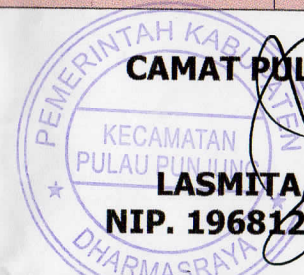
Kepala Dinas Sosial, P3A, PPKB

KANDAM, S.Sos
NIP 19680607 199103 1 004

PARYANTO, S.Sos., M.T.
NIP 19690609 198902 1 001

Drs. ANDY SUMANTO, CFA
NIP 19681220 199009 1 001

BOBBY P. RIZA, S.STP., M.Si.
NIP 19820521 200012 1 002



CAMAT PULAU PINJUNG,

LASMITA, SKM.M.KES

NIP. 196812021988122001